

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh insentif finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cibitung dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara insentif finansial dan kepuasan kerja dengan nilai t_{hitung} dari insentif finansial sebesar $4,957 > t_{tabel} 1,66$.
 - b. Dapat diketahui terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja dengan nilai t_{hitung} dari lingkungan kerja fisik sebesar $4,835 > t_{tabel} 1,66$.
 - c. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel insentif finansial dan lingkungan kerja fisik secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja. Maka didapat hasil yaitu terdapat pengaruh positif yang signifikan antara insentif finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja dengan nilai $F_{hitung} 30,658 > F_{tabel} 3,08$. Artinya, jika insentif finansial dan lingkungan kerja fisik tinggi, maka kepuasan kerja akan tinggi pula. Begitu pula

sebaliknya, jika insentif finansial dan lingkungan kerja fisik rendah, maka kepuasan kerja akan rendah pula.

2. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel insentif finansial dan lingkungan kerja fisik untuk menjelaskan kepuasan kerja secara simultan sebesar 36,4% sedangkan sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara insentif finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja pada karyawan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cibitung.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa insentif finansial dan lingkungan kerja fisik dapat memicu dalam meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan. Karena dengan insentif finansial dan lingkungan kerja fisik yang tinggi, pada akhirnya kepuasan kerja akan semakin tinggi pula.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Cibitung pastinya menginginkan karyawan yang mempunyai kepuasan kerja yang baik agar dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan tersebut sehingga mencapai tujuan perusahaan.

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa:

1. Dilihat dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara insentif finansial dengan kepuasan kerja. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa sistem pemberian insentif yang dilakukan oleh perusahaan sudah baik dan perlu dipertahankan. Hal ini dilihat dari sistem pemberian insentif berdasarkan penilaian yang objektif yaitu sesuai dengan kriteria penilaian insentif berdasarkan standar-standar yang telah ditentukan.
2. Dilihat dari hasil penelitian lingkungan kerja fisik yang menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan survey dan wawancara dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja fisik di perusahaan secara keseluruhan sudah cukup baik dilihat dari pencahayaan, sirkulasi udara, kebisingan, peralatan dan kebersihannya sudah cukup baik dan dapat memenuhi kebutuhan karyawan saat bekerja.

Peningkatan insentif finansial dan lingkungan kerja fisik akan menciptakan kepuasan kerja pada karyawan yang maksimal. Selain itu, banyak faktor lain yang memengaruhi kepuasan kerja pada karyawan, namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa insentif finansial dan lingkungan kerja fisik merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, perusahaan sudah melakukan hal yang cukup baik untuk meningkatkan kepuasan karyawan namun ada beberapa yang masih kurang. Maka peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa insentif yang diperoleh karyawan masih dianggap rendah. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kembali untuk mendiskusikan mengenai peningkatan jumlah insentif finansial karyawan. Dengan adanya peningkatan jumlah insentif finansial untuk karyawan, maka akan memacu karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan kontribusinya kepada perusahaan. Dengan begitu akan berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang semakin tinggi pula.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai lingkungan kerja fisik terdapat indikator yang rendah yaitu temperatur udara. Karyawan menilai bahwa ruang kerja mereka kurang sejuk atau panas sehingga mengganggu konsentrasi saat bekerja dan dapat menimbulkan kesalahan. Maka hal ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dan melakukan upaya peningkatan dalam hal pengawasan keadaan di dalam ruangan terutama pada suhu udara di ruang kerja. Dan juga melakukan perbaikan atas peralatan yang rusak seperti mesin pendingin ruangan yang kurang berfungsi. Hal ini dilakukan supaya karyawan nyaman saat bekerja sehingga tidak terjadi

banyak kesalahan saat bekerja (*human error*). Karena karyawan yang merasa nyaman akan bekerja lebih baik dan akan berkontribusi secara maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan kerja karyawan, terdapat dimensi yang paling rendah yaitu pengawasan dengan indikator komunikator yang baik. karyawan menilai bahwa komunikasi dengan atasan kurang baik dan atasan kurang memberikan feedback pada saat hasil kerja karyawan menurun. Maka hal ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dan diharapkan dapat melakukan upaya peningkatan pada pengawasan dalam hal ini mengenai atasan memiliki komunikator yang baik. Dengan adanya hubungan yang baik antara atasan kepada bawahan seperti memberi motivasi kepada bawahan dan memberikan feedback kembali atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan, maka karyawan akan merasa lebih semangat dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan kepuasan kerja pada karyawan dan pada akhirnya akan memicu karyawan untuk meningkatkan kontribusinya kepada perusahaan.